

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan penjenjangan nilai dalam menganalisis tingkat kreativitas siswa, karena peneliti mempunyai anggapan bahwa kreativitas tidak dapat diukur menggunakan nilai, tetapi cukup dengan tiga komponen kreativitas yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Peneliti merumuskan tingkat kreativitas (berfikir kreatif) dalam matematika, sesuai yang telah rangkum oleh Tatag Yuli Eko Siswono. Pada dasarnya untuk memfokuskan kreativitas, kriteria didasarkan pada produk berfikir kreatif yang memperhatikan aspek kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.<sup>89</sup> Temuan penelitian didasarkan pada paparan data yang telah dijelaskan diatas dapat kita ketahui bahwasannya penelitian mengenai Analisis Kreativitas Siswa Kelas VII A Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Segiempat di MTsN 2 Tulungagung Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai tingkat kreativitas 4, dan komponen kreativitas yang peneliti temukan untuk mencapai tingkat 4 dari beberapa siswa yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Kefasihan mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah, siswa yang fasih dalam memahami suatu konsep matematika akan mampu menghasilkan pemikiran, dan mampu menyampaikan ide-ide atau pemikiran tersebut. Fleksibilitas merupakan kemampuan siswa memecahkan masalah dalam satu cara, kemudian dengan menggunakan cara lain. Siswa memadukan berbagai metode

---

<sup>89</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif....*, hal. 31

penyelesaian. Siswa yang fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika mampu untuk menghasilkan beberapa pemikiran atau ide-ide, dan mudah berpindah dari jenis pemikiran atau ide tertentu pada jenis pemikiran atau ide yang lainnya.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Tingkat Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di SMP Islam Tanen Rejotangan Tulungagung Kelas VIII A Tahun 2011/2012 oleh Nur Intika Kana.<sup>90</sup> Aspek kreativitas tertinggi dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) Di SMP Islam Tanen Rejotangan Tulungagung Kelas VIII A Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah aspek fleksibilitas. Berdasarkan analisis tingkat kreativitas pada aspek kefasihan nilai yang diperoleh 340 untuk nilai maksimal 800, sehingga persentase kefasihan sebesar 42,5 %. Berdasarkan analisis tingkat kreativitas pada aspek fleksibilitas nilai yang diperoleh 345 untuk nilai maksimal 600, sehingga persentase fleksibilitas sebesar 57,5 %. Berdasarkan analisis tingkat kreativitas pada aspek kebaruan nilai yang diperoleh 195 untuk nilai maksimal 600, sehingga persentase kefasihan sebesar 32,5 %.

Pada penelitian ini tingkat kreativitas yang diperoleh mencapai tingkat 4. Aspek kefasihan nilai yang diperoleh yaitu 11 dari nilai maksimal 15, sehingga presentase kefasihan sebesar 73,3%. Untuk aspek fleksibilitas nilai yang diperoleh yaitu 9 dari nilai maksimal 15, sehingga presentase aspek fleksibilitas sebesar

---

<sup>90</sup> Nur Intika Kana, *Analisis Tingkat Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di SMP Islam Tanen Rejotangan Tulungagung Kelas VIII A Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

60%. Dan aspek kebaruan nilai yang diperoleh yaitu 2 dari nilai maksimal 15, sehingga presentase aspek kebaruan yang diperoleh mencapai 13,3%.

Penilaian yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa kelas VII A dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Segiempat di MTsN 2 Tulungagung adalah sesuai dengan kriteria kreativitas yang diungkapkan oleh Silver bahwa pencapaian kreativitas dalam pemecahan masalah dalam 5 tingkat ada 3 indikator yaitu, kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.<sup>91</sup>

Dari ungkapan Silver tersebut, peneliti membandingkan dengan temuan penelitian yang telah diperoleh dari lapangan. Berikut adalah temuan penelitian yang telah diperoleh:

- a Banyak siswa yang kurang teliti menuliskan satuan pada hasil akhirnya (seperti satuan luas yaitu  $m^2$ ,  $cm^2$ , dan lainnya).
- b Dalam penulisan satuan untuk mencari luas, siswa juga ada yang lupa bahwa satuan luas itu seharusnya ada satuannya persegi atau biasanya ditulis dengan pangkat dua.
- c Sebagian siswa masih ada yang kurang memahami tentang apa yang ditanyakan pada soal.
- d Ada siswa yang masih ragu-ragu atau kebingungan menjelaskan hasil pekerjaannya. Padahal siswa tersebut mampu menjelaskannya. Selain itu ada siswa yang tidak bisa menjelaskan hasil penyelesaiannya karena hasil dari mencontoh temannya.

---

<sup>91</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Berfikir Kreatif...*, hal. 44

- e Ada siswa yang mengakui atau menjawab dengan jujur bahwa hasil pekerjaannya adalah hasil dari mencontoh temannya.
- f Sebagian siswa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu cara penyelesaian. Tetapi juga ada siswa yang menyelesaikan masalah dengan satu alternatif cara, dan sukar dalam memberikan alternatif cara yang lain.
- g Mayoritas siswa meneliti hasil jawabannya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan, walaupun saat meneliti siswa tersebut kurang cermat. Dan ada siswa yang kurang teliti dalam menyelesaikan soal tes tersebut.

Sehingga dari perbandingan antara ungkapan Silver dan temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menjabarkan hasilnya sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini dijumpai peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal mengenai materi Segiempat, atau peserta didik tersebut mampu menyelesaikan soal tersebut tetapi dengan cara mencontoh hasil penyelesaian temannya. Karena dari kegiatan tes dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan soal berdasarkan informasi berupa data dan fakta yang kurang jelas, tidak tepat dan tidak relevan. Selain itu peserta didik juga tidak memenuhi tiga indikator kreativitas. Sehingga dari kriteria yang dipaparkan di atas termasuk tingkat 0. Tingkat ini dijumpai pada siswa MAL, yaitu pada nomor 2 dan nomor 3. Dengan permasalahan yang paling menonjol adalah mengenai ide dan penyelesaian peserta didik yang tidak tepat. Karena pada soal tersebut peserta

didik tidak menyelesaikan sendiri soal tes melainkan mencontoh hasil penyelesaian temannya.

- b. Pada penelitian ini dijumpai peserta didik yang mampu memahami soal Segiempat. Peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan soal Segiempat berdasarkan informasi berupa data dan fakta yang jelas, kurang teliti dan kurang tepat. Pada tingkat ini hanya memenuhi satu indikator kreativitas yaitu kefasihan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan kriteria yang dipaparkan di atas merupakan kreativitas tingkat 1. Tingkat ini dijumpai pada siswa NKJ soal nomor 1 dan nomor 3, karena hanya memenuhi komponen kefasihan. Selain itu juga dijumpai siswa MAL soal nomor 1, karena hanya memenuhi komponen kefasihan saja pada soal tersebut. Selain itu hanya menyelesaikan soal tersebut dengan cara tunggal dan belum menunjukkan kebaruan.
- c. Pada penelitian ini dijumpai peserta didik yang mampu menyelesaikan soal Segiempat dengan dua cara penyelesaian, walaupun hasil penyelesaiannya belum tepat. Peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang kurang jelas, kurang tepat dan kurang teliti. Peserta didik tersebut mampu menunjukkan beragam cara penyelesaian namun masih bingung dalam menjelaskannya. Pada tingkat ini dijumpai siswa SMN pada soal nomor 1 dan nomor 3. Pada soal nomor 1 hanya memenuhi komponen fleksibilitas, sedangkan pada soal nomor 3 hanya memenuhi komponen kebaruan saja.

- d. Pada penelitian ini dijumpai peserta didik yang mampu menyelesaikan soal Segiempat. Peserta didik tersebut mampu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang jelas, tepat, teliti dalam penyelesaian soal dan mampu menjelaskannya. Selain itu peserta didik juga mampu menunjukkan beragam cara penyelesaian. Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan termasuk kreativitas tingkat 3. Pada tingkat ini dijumpai siswa MAR soal nomor 1 dan nomor 3. Selain itu juga dijumpai siswa AA soal nomor 1, nomor 2, dan nomor 3. Serta dijumpai siswa SMN dan NKJ pada soal nomor 2. Siswa-siswa tersebut memenuhi komponen kreativitas kefasihan dan fleksibilitas, tetapi tidak untuk komponen kebaruan.
- e. Pada penelitian ini dijumpai peserta didik yang mampu menyelesaikan soal tentang Segiempat. Peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan soal berdasarkan informasi yang jelas, tepat, dan teliti dalam menyelesaikan soal, serta mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya. Selain itu siswa tersebut menyelesaikan soal dengan beragam cara penyelesaian serta mampu menunjukkan kebaruan dalam penyelesaiannya. Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas termasuk dalam kategori kreativitas tingkat 4. Tingkat ini dijumpai siswa MAR soal nomor 2. Siswa tersebut memenuhi ketiga komponen kreativitas, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka diketahui tingkat kreativitas dari masing-masing peserta didik itu berbeda-beda. Mereka mempunyai cara sendiri-sendiri untuk menyelesaikan soal, walaupun ada sebagian yang mencontek punya temannya.